

**SKRIPSI**

**PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN,  
*LEVERAGE, GROWTH PROSPECT*, DAN LIKUIDITAS  
TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PERUSAHAAN**

**(Studi pada Perusahaan Sektor Konsumen Primer yang Terdaftar  
di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021)**



**DIAJUKAN OLEH:**

**NAMA: DESY MILLENIA**

**NIM: 125180081**

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT GUNA  
MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS TARUMANAGARA**

**JAKARTA**

**2023**

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**JAKARTA**

**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

NAMA : DESY MILLENIA  
NO. MAHASISWA : 125180081  
JURUSAN : S1 / AKUNTANSI  
BIDANG KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH  
JUDUL JURNAL : PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN  
PERUSAHAAN, *LEVERAGE*, *GROWTH PROSPECT*, DAN  
LIKUIDITAS TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN  
PERUSAHAAN

Jakarta, 3 Januari 2023

Pembimbing,



Linda Santioso S.E., M.Si., Ak., CA.

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**JAKARTA**

**HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI**

NAMA	DESY MILLENIA
NIM	125180081
PROGRAM/JURUSAN	S1 / AKUNTANSI
KONSENTRASI	AKUNTANSI KEUANGAN MENEGAH
JUDUL SKRIPSI	PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, LEVERAGE, GROWTH PROSPECT, DAN LIKUIDITAS TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PERUSAHAAN

Tanggal : 16 Januari 2023 Ketua Panitia :

(Agustin Ekadjaja S.E., M.Si., Ak., CA.)

Tanggal : 16 Januari 2023 Anggota Panitia :

(Linda Santioso S.E., M.Si., Ak., CA.)

Tanggal : 16 Januari 2023 Anggota Panitia :

(Henryanto Wijaya S.E., M.M., Ak., CA.)

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**JAKARTA**

**PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, LEVERAGE, GROWTH PROSPECT, DAN LIKUIDITAS TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mempelajari pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, leverage, growth prospect dan likuiditas terhadap kebijakan dividen perusahaan sektor konsumen primer yang tercantum dalam Bursa Efek Indonesia antara tahun 2019-2021. Sampel dipilih dengan metode purposive sampling dan dihasilkan 29 perusahaan yang memenuhi kriteria. Penelitian ini menggunakan software SPSS (Statistical Product and Service Solution) versi 25 untuk melakukan analisis regresi berganda dan pengolahan data. Hasil penemuan dari penelitian ini menjelaskan profitabilitas memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kebijakan dividen, ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kebijakan dividen, leverage memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kebijakan dividen, growth prospect memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kebijakan dividen, serta likuiditas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen. Penelitian ini memiliki potensi yang berguna bagi investor dan bisnis dalam mengambil keputusan.

**Kata kunci:** kebijakan dividen, profitabilitas, ukuran perusahaan, *leverage*, *growth prospect*, likuiditas.

*The objective of this study is to look into the effects of profitability, firm size, leverage, growth prospects, and liquidity on dividend policy in consumer non-cyclicals firms listed on the Indonesia Stock Exchange between 2019-2021. Purposive sampling was used to pick the sample, which yielded 29 firms that satisfied the criteria. SPSS (Statistical Product and Service Solution) version 25 is used in this study to do multiple regression analysis and data processing. Profitability has a negative and insignificant effect on dividend policy, firm size has a positive and insignificant effect on dividend policy, leverage has a negative and insignificant effect on dividend policy, growth prospects have a positive and insignificant effect on dividend policy, and liquidity has a positive and significant effect on dividend policy, according to the findings of this study. This research has the potential to be useful to investors and businesses in making decisions.*

**Keywords:** *dividend policy, profitability, firm size, leverage, growth prospect, liquidity*

## **HALAMAN MOTTO**

**“Semua mimpi kita dapat terwujud jika kita berani untuk mewujudkannya”**

*-Walt Disney*

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Teruntuk mama, papa, kakak, keluarga dan teman-teman saya.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat, rahmat dan karunia-Nya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik oleh penulis. Skripsi yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, *Leverage*, *Growth Prospect* dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen Perusahaan” ini merupakan tugas akhir penulis dalam menyelesaikan studi pendidikan tinggi di Program Studi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara.

Penyusunan skripsi ini tidak dapat diselesaikan tanpa bantuan dari berbagai pihak yang membantu penulis sampai akhir. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, penulis ingin berterima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir., Agustinus Purna Irawan, selaku Rektor Universitas Tarumanagara.
2. Bapak Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., MBA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Hendro Lukman, S.E., M.M., Ak., CPMA., CA., CPA (Aust)., selaku Ketua Jurusan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
4. Ibu Elsa Imelda, S.E., M.Si., Ak., CA., selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
5. Ibu Linda Santioso S.E., M.Si., Ak., CA., selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing dan membantu penulis dalam proses penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara yang sudah membagikan ilmu dan pengalaman selama masa studi penulis di perguruan tinggi.
7. Orang tua dan keluarga penulis yang telah mendukung serta mendoakan penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
8. Steven, Peggy Goewyn, Christy Angelia, Dwi Egalita Novia Maharani, Grecia Stefani, Maria Mathilda Putri, Sherina Ernestine, Desy Anggelina, Silvia Ritoni, Christina, Ellen Guslinda, Mina, dan Meilyanti selalu teman-teman penulis yang telah mendukung dan menghibur penulis selama masa kuliah sampai dengan penyusunan skripsi ini.
9. Teman-teman seperjuangan dan senasib penulis selama masa kuliah sampai menyelesaikan skripsi.

10. Kepada pihak lain yang belum disebutkan di atas, yang baik secara langsung maupun tidak langsung telah mendukung penulis selama proses pengerjaan skripsi ini.

Karena tidak ada yang sempurna di dunia ini, penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam skripsi ini. Oleh karena itu, penulis akan menerima segala saran dan kritik yang membangun. Penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembacanya, terutama bagi para mahasiswa/i Universitas Tarumanagara dalam menyusun penelitian di masa depan.

Jakarta, 3 Januari 2023



Desy Millenia



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI .....	iii
ABSTRAK.....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Permasalahan .....	1
1. Latar Belakang Masalah .....	1
2. Identifikasi Masalah.....	7
3. Batasan Masalah .....	10
4. Rumusan Masalah.....	11
B. Tujuan dan Manfaat .....	11
1. Tujuan .....	11
2. Manfaat .....	11
BAB II LANDASAN TEORI.....	13
A. Gambaran Umum Teori .....	13
B. Definisi Konseptual Variabel .....	14
C. Kaitan Antara Variabel-Variabel .....	17
D. Penelitian Terdahulu .....	22
E. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis .....	32
BAB III METODE PENELITIAN .....	37
A. Desain Penelitian .....	37
B. Populasi, Teknik Pemilihan Sampel, dan Ukuran Sampel.....	37

C. Operasionalisasi Variabel dan Instrumen.....	38
D. Analisis Data.....	41
E. Asumsi Analisis Data .....	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	49
A. Deskripsi Subyek Penelitian .....	49
B. Deskripsi Obyek Penelitian.....	54
C. Hasil Uji Asumsi Analisis Data .....	57
D. Hasil Analisis Data .....	62
E. Pembahasan .....	70
BAB V PENUTUP .....	76
A. Kesimpulan .....	76
B. Keterbatasan dan Saran .....	78
DAFTAR PUSTAKA .....	80
LAMPIRAN.....	83
DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....	91
SURAT PERNYATAAN .....	92
HASIL PEMERIKSAAN TURNITIN .....	93

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu ..... 21
Tabel 3.1	Operasionalisasi Variabel ..... 41
Tabel 4.1	Hasil Penentuan Sampel ..... 50
Tabel 4.2	Daftar Sampel Perusahaan Manufaktur ..... 51
Tabel 4.3	Statistik Deskriptif ..... 54
Tabel 4.4	Uji Normalitas (Sebelum <i>Outlier</i> ) ..... 58
Tabel 4.5	Uji Normalitas (Setelah <i>Outlier</i> ) ..... 59
Tabel 4.6	Uji Multikolinearitas ..... 60
Tabel 4.7	Uji Heteroskedastisitas ..... 61
Tabel 4.8	Uji Autokorelasi..... 62
Tabel 4.9	Analisis Regresi Linear Berganda ..... 63
Tabel 4.10	Uji Koefisien Korelasi ..... 65
Tabel 4.11	Uji Koefisien Determinasi ..... 66
Tabel 4.12	Uji Koefisien F ..... 69

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Model Penelitian .....	34

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1	Daftar Sampel Perusahaan ..... 83
Lampiran 2	Rincian Data Variabel Bebas dan Variabel Terikat Perusahaan ..... 85
Lampiran 3	Hasil Uji Asumsi Klasik..... 87
Lampiran 4	Hasil Uji Analisis Regresi ..... 89
Lampiran 5	Hasil Uji F ..... 90
Lampiran 6	Hasil Uji Koefisien Determinasi dan Uji R..... 90

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Permasalahan**

#### **1. Latar Belakang Permasalahan**

Pandemi Covid-19 yang muncul pertama kali di Indonesia pada bulan Maret tahun 2020 telah memukul banyak bidang perekonomian di Indonesia. Banyak bisnis yang mengalami penurunan penjualan, kegiatan produksi berkurang, serta tidak sedikit perusahaan yang mengalami masalah keuangan (Darmayanti, Mildawati & Susilowati, 2020). Selain memengaruhi banyak bisnis, pandemi Covid-19 juga berpengaruh buruk terhadap pasar modal Indonesia (Kusnandar & Bintari, 2020).

Menurut Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal menjelaskan pasar modal sebagai “Kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek”. Fungsi dari pasar modal bagi perusahaan adalah untuk membantu perusahaan memperoleh pendanaan dari masyarakat atau investor yang nantinya akan digunakan untuk membangun dan mengembangkan bisnis perusahaan (Kusnandar & Bintari, 2020). Pasar modal juga termasuk sebagai salah satu sumber dana bagi perusahaan untuk membiayai kegiatan operasionalnya (Suambara, Suryandari & Putra, 2019).

Untuk memperoleh penanaman modal tersebut, perusahaan dapat menawarkan sekuritas atau instrumen keuangannya kepada masyarakat (Suambara dkk., 2019). Perusahaan yang melakukan penawaran saham kepada masyarakat biasa dikenal sebagai perusahaan *go public*. Selain itu, fungsi pasar modal bagi masyarakat adalah sebagai sarana investasi atau penanaman modal dalam perusahaan yang berupa instrumen keuangan seperti reksa dana, surat utang (obligasi) dan yang paling dikenal masyarakat luas yaitu saham (Kusnandar & Bintari, 2020).

Seorang manajer keuangan berperan penting terhadap kelangsungan hidup sebuah perusahaan (Ishaq, Amin & Khan, 2018). Mengingat kondisi perekonomian yang belum stabil akibat pengaruh pandemi Covid-19 menambah tanggung jawab manajer keuangan untuk dapat mengolah dan mengalokasikan dana perusahaan dengan cermat. Hal tersebut tentunya dapat mempengaruhi pengambilan keputusan penanaman modal para investor (Pitaloka, Umar, Hartati & Fitria, 2020). Oleh karena itu, perusahaan harus memaksimalkan nilai dan kinerja perusahaannya untuk menambah keyakinan para investor (Suambara dkk., 2019). Hal tersebut dikarenakan investor ingin memperoleh keuntungan dari pembelian sekuritas perusahaan baik itu berupa *capital gain* ataupun dividen (Widyawati & Indriani, 2019).

Di saat seperti ini, perusahaan diharapkan dapat memelihara kestabilan labanya atau bahkan dapat meningkatkan laba perusahaan (Suambara dkk., 2019). Selain mengalokasikannya untuk kegiatan operasional perusahaan, laba tersebut juga harus dibagikan kepada para investor sebagai bentuk pengembalian perusahaan atas penanaman modal mereka (Munawarah, 2018). Keputusan untuk membagikan seberapa besar laba perusahaan kepada pemegang saham atau menahan sebagian laba tersebut dikenal dengan istilah kebijakan dividen (Khan & Ahmad, 2017).

Kebijakan dividen termasuk sebagai salah satu topik pembicaraan yang banyak didiskusikan oleh para investor dan begitu penting bagi bisnis dari suatu perusahaan (Ishaq dkk., 2018). Dividen dapat diartikan sebagai pendistribusian keuntungan dari perusahaan kepada para pemegang sahamnya (Banerjee, 2017 dalam Pandey, 2004). Dividen sendiri biasanya dijadikan tolak ukur oleh beberapa investor dalam menganalisis kinerja sebuah perusahaan untuk menghasilkan laba (Widyawati & Indriani, 2019). Perusahaan harus bijak dalam mengalokasikan labanya agar tidak hanya semata-mata untuk pembayaran dividen saja, namun laba tersebut juga diharapkan dapat dialokasikan untuk pembayaran kredit ataupun

untuk investasi perusahaan (Sejati, Ponto, Prasetianingrum, Sumartono & Sumbari, 2020).

Perusahaan yang tingkat labanya tinggi tidak selalu berarti tingkat pengembalian dividen perusahaan tersebut juga tinggi (Sejati dkk., 2020). Setiap perusahaan pasti memiliki alasannya dan pertimbangannya tersendiri dalam memilih keputusan untuk menahan labanya, baik itu untuk kepentingan masa depan ataupun mengembalikannya kepada pemegang saham dalam bentuk dividen (Banerjee, 2017). Oleh sebab itu, penting bagi investor untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang dapat memicu manajer dalam memutuskan kebijakan dividennya (Thakur & Kannadhasan, 2018).

Faktor-faktor seperti seperti profitabilitas, ukuran perusahaan, *leverage*, peluang pertumbuhan, dan likuiditas dianggap mampu menjelaskan kebijakan dividen perusahaan (Thakur & Kannadhasan, 2018). Profitabilitas adalah sebuah rasio yang digunakan untuk mengetahui ukuran efektivitas perusahaan untuk memperoleh laba dalam hubungannya dengan aset, penjualan, maupun investasi (Wahyuni, 2019). Rasio profitabilitas yang semakin baik berarti semakin bagus dan efektif kinerja suatu perusahaan yang menyebabkan semakin tinggi juga laba yang didapatkan perusahaan tersebut (Wahyuni, 2019). Perusahaan dengan tingkat laba yang lebih tinggi biasanya membayar dividen lebih besar untuk menunjukkan profitabilitas perusahaan tersebut dimasa mendatang sebaliknya perusahaan yang mengalami kerugian cenderung membayar dividen yang lebih kecil atau memilih tidak membagikan dividennya (Thakur & Kannadhasan, 2018).

Pada masa pandemi Covid-19 banyak perusahaan yang mengalami kerugian yang mengakibatkan penurunan pembagian dividen, salah satu contoh perusahaannya adalah PT. Unilever Indonesia (UNVR) pada tahun 2019 melakukan pembayaran dividen sebesar Rp5,9 Triliun, sedangkan setelah terjadinya pandemic pada tahun 2020 menurun menjadi sebesar Rp4,1 Triliun ([www.idx.com](http://www.idx.com)). Fenomena tersebut menunjukkan bahwa



ketika perusahaan mengalami kerugian mereka akan cenderung untuk tidak melakukan pembayaran dividen agar arus kas perusahaan tetap stabil. Fenomena di atas menjadi salah satu alasan terpilihnya variabel profitabilitas dalam pengaruhnya terhadap kebijakan dividen sebuah perusahaan pada penelitian ini.

Ukuran perusahaan juga disebutkan dapat mempengaruhi kebijakan dividen sebuah perusahaan. Hal tersebut karena, perusahaan yang lebih besar akan membayarkan dividen lebih banyak dikarenakan perusahaan besar cenderung lebih mudah untuk mengakses dan mengumpulkan dana pada pasar modal (Khan & Ahmad, 2017). Beberapa investor lebih mempercayakan menanamkan modalnya pada perusahaan besar. Selain itu, perusahaan besar juga dianggap memiliki arus kas yang cenderung lebih stabil sehingga prospek pembayaran dividen menjadi lebih tinggi (Thakur & Kannadhasan, 2018).

Berikut contoh fenomena yang mendukung pernyataan di atas, salah satu perusahaan besar di Indonesia yang cukup terkenal di kalangan investor adalah PT. Indofood CBP Sukses Makmur (ICBP). Banyak investor terutama investor baru yang menetapkan pilihan untuk membeli saham ICBP menjadi saham pertama mereka dikarenakan *capital gain* dan return dividen yang cukup tinggi. Pada tahun 2020 membagikan dividen sebesar Rp2,5 Triliun, sedangkan PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul (SIDO) adalah perusahaan yang dapat dikatakan lebih kecil jika harus dibandingkan dengan PT. Indofood CBP Sukses Makmur. Berdasarkan paparan di atas perusahaan dengan ukuran yang lebih kecil cenderung tingkat pengembalian dividennya lebih kecil hal tersebut ternyata berlaku pada fenomena ini, pada tahun 2020 PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul membagikan dividen sebesar Rp729,33 Miliar lebih kecil dari tingkat pengembalian saham PT. Indofood CBP Sukses Makmur ([www.idx.com](http://www.idx.com)). PT. Indofood CBP Sukses Makmur (ICBP) disini memiliki ukuran perusahaan yang lebih besar dibandingkan PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul (SIDO) membagikan dividen yang lebih

besar. Fenomena di atas menjadi salah satu alasan terpilihnya variabel ukuran perusahaan dalam pengaruhnya terhadap kebijakan dividen sebuah perusahaan pada penelitian ini.

Kemudian, *leverage* adalah sebuah rasio yang digunakan untuk mencerminkan seberapa besar kewajiban perusahaan dapat dibiayai oleh modal perusahaan (Yakubu, 2019). Perusahaan yang memiliki rasio *leverage* tinggi kemungkinan tidak membayar dividen kepada pemegang saham dikarenakan perusahaan harus tetap menjaga arus kas perusahaan dan membayar kewajiban perusahaan terlebih dahulu (Thakur & Kannadhasan, 2018).

Berikut contoh fenomena yang mendukung pernyataan di atas, PT. Mayora Indah Tbk pada tahun 2019 memiliki tingkat *leverage* yang cukup tinggi sebesar 47,94%, kemudian pada tahun 2020 tingkat *leverage* pada PT. Mayora Indah Tbk ternyata mengalami sedikit penurunan dari tahun 2019 menjadi sebesar 43,01%. Hal tersebut ternyata memiliki dampak terhadap pengembalian dividen PT. Mayora Indah Tbk. Pada tahun 2019 PT. Mayora Indah Tbk membagikan dividen sebesar Rp648,40 Miliar sedangkan pada tahun 2020 membagikan dividen sebesar Rp670,76 Miliar ([www.idx.com](http://www.idx.com)). Fenomena yang terjadi sejalan dengan pemaparan di atas dimana perusahaan yang memiliki tingkat *leverage* yang tinggi cenderung akan memiliki tingkat pengembalian dividen yang lebih kecil. Fenomena di atas menjadi salah satu alasan terpilihnya variabel *leverage* dalam pengaruhnya terhadap kebijakan dividen sebuah perusahaan pada penelitian ini.

Selanjutnya, peluang pertumbuhan juga termasuk salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kebijakan dividen perusahaan. Perusahaan yang memiliki peluang pertumbuhan yang bagus akan menggunakan modal internal untuk mendanai investasinya (Thakur & Kannadhasan, 2018). Hal tersebut menyebabkan perusahaan akan membayar dividen yang lebih rendah ataupun menghindari pembayaran dividen (Kannadhasan dkk., 2017).

Berikut contoh fenomena yang mendukung pernyataan diatas, PT. Indofood Sukses Makmur pada tahun 2019 memiliki *market to book ratio* sebesar 128,38% sedangkan pada tahun 2020 *market to book ratio* PT. Indofood Sukses Makmur mengalami penurunan menjadi 76%. *Market to book ratio* disini menjadi rasio yang digunakan untuk mengukur *growth prospect*. Pada saat *market to book ratio* cukup tinggi ternyata PT. Indofood Sukses Makmur membagikan dividen lebih kecil yaitu sebesar Rp2,07 Triliun dibandingkan pada tahun 2020 ketika *market to book ratio* PT. Indofood Sukses Makmur mengalami penurunan mereka membagikan dividen yang lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp2,44 Triliun ([www.idx.com](http://www.idx.com)). Fenomena yang terjadi sejalan dengan pemaparan diatas dimana perusahaan yang memiliki tingkat *growth prospect* yang tinggi cenderung akan memiliki tingkat pengembalian dividen yang lebih kecil, sebaliknya akan membayarkan dividen yang lebih tinggi Ketika tingkat *growth prospect* nya lebih rendah. Fenomena di atas menjadi salah satu alasan terpilihnya variabel *growth prospect* dalam pengaruhnya terhadap kebijakan dividen sebuah perusahaan pada penelitian ini.

Terakhir, likuiditas adalah sebuah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya pada masa jatuh tempo. Semakin banyak aset lancar perusahaan yang tersedia, maka semakin besar potensi perusahaan membayarkan dividennya lebih banyak kepada pemegang saham (Khan & Ahmad, 2017). Pembayaran dividen dapat diartikan juga sebagai pembayaran tunai atas modal yang ditanamkan investor pada perusahaan, sehingga kecukupan kas merupakan salah satu elemen yang penting dalam hal pembayaran dividen (Ishaq dkk., 2018).

Berikut contoh fenomena yang mendukung pernyataan diatas, PT. Mayora Indah Tbk pada tahun 2019 memiliki *current ratio* sebesar 343,97% sedangkan pada tahun 2020 tingkat *current ratio* PT Mayora Indah Tbk mengalami sedikit peningkatan menjadi sebesar 369,43%.

*Current ratio* disini merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat likuiditas. Hal tersebut menggambarkan bahwa aset lancar yang dimiliki PT Mayora Indah Tbk pada tahun 2020 meningkat yang mempengaruhi tingkat pengembalian saham PT Mayora Indah Tbk. Pada tahun 2019 membagikan dividen sebesar Rp648,40 Miliar, sedangkan pada tahun 2020 ketika tingkat likuiditasnya terdapat peningkatan ternyata tingkat pengembalian dividen perusahaan juga meningkat menjadi sebesar Rp670,76 Miliar ([www.idx.com](http://www.idx.com)). Fenomena yang terjadi sejalan dengan pemaparan diatas, dimana ketika perusahaan memiliki tingkat likuiditas yang lebih tinggi akan membayarkan dividen lebih besar, hal tersebut bisa dikatakan aset lancar yang dimiliki juga meningkat. Fenomena di atas menjadi salah satu alasan terpilihnya variabel likuiditas dalam pengaruhnya terhadap kebijakan dividen sebuah perusahaan pada penelitian ini.

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas, tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang dapat berpengaruh terhadap kebijakan dividen perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), maka dari itu penelitian ini diberikan judul; “PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, *LEVERAGE*, *GROWTH PROSPECT*, DAN LIKUIDITAS TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PERUSAHAAN.”

## **2. Identifikasi Masalah**

Selain menyebabkan perekonomian Indonesia menjadi terpuruk, ternyata pandemi Covid-19 juga menyebabkan pasar modal di Indonesia dalam kondisi yang tidak kalah buruk juga (Kusnandar & Bintari, 2020). Hal tersebut berakibat para investor menjadi mengurungkan niat untuk menanamkan modal dalam perusahaan. Yang mana pasar modal adalah salah satu sumber dana bagi perusahaan untuk membiayai kegiatan operasionalnya (Suambara dkk., 2019).

Oleh karena itu, perusahaan harus berusaha untuk menjaga kestabilan labanya serta berusaha untuk meningkatkan laba perusahaan yang

diharapkan dapat menarik investor untuk menanamkan modalnya (Suambara dkk., 2019). Selain untuk operasional perusahaan, laba yang didapatkan juga digunakan untuk membayarkan dividen kepada para pemegang saham. Namun, perusahaan juga harus bijak dalam mengalokasikan laba perusahaan agar laba tersebut tidak hanya digunakan semata-mata untuk pembayaran dividen saja, tetapi juga harus dialokasikan untuk pembayaran kewajiban dan juga investasi masa depan perusahaan (Sejati dkk., 2020).

Terdapat beberapa investor yang menilai kinerja perusahaan dalam kemampuannya menghasilkan laba dari kebijakan pembagian dividen perusahaan (Widyawati & Indriani, 2019). Akan tetapi, tidak semua perusahaan dengan laba yang tinggi memiliki pengembalian dividen yang tinggi juga (Sejati dkk., 2020). Setiap perusahaan memiliki pertimbangannya tersendiri dalam menentukan kebijakan dividen perusahaan (Banerjee, 2017).

Hasil penelitian mengenai pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan dividen yang diteliti oleh Thakur dan Kannadhasan (2018) mengungkapkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen serta penelitian oleh Arif, Urooge dan Malik (2020) juga mengungkapkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen. Sedangkan, penelitian yang dilakukan Yakubu (2019) mengungkapkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap kebijakan dividen. Jovković, Vasić dan Bogićević (2021) mengungkapkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kebijakan dividen.

Selanjutnya, hasil penelitian mengenai pengaruh ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen yang diteliti oleh Thakur dan Kannadhasan (2018) mengungkapkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap kebijakan perusahaan. Penelitian yang dilakukan Ishaq dkk. (2018) mengungkapkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh tidak signifikan terhadap kebijakan dividen. Penelitian Khan dan Ahmad (2017)

juga mengungkapkan ukuran perusahaan berpengaruh tidak signifikan terhadap kebijakan dividen. Sedangkan penelitian yang dilakukan Kannadhasan dkk. (2017) mengungkapkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen.

Selanjutnya, hasil penelitian mengenai pengaruh *leverage* terhadap kebijakan dividen yang diteliti oleh Thakur dan Kannadhasan (2018) mengungkapkan bahwa *leverage* berpengaruh tidak signifikan terhadap kebijakan dividen. Penelitian yang dilakukan Ivanova (2021) mengungkapkan bahwa *leverage* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kebijakan dividen. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Yakubu (2019) dan Kannadhasan dkk. (2017) mengungkapkan bahwa *leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen.

Selanjutnya, hasil penelitian mengenai pengaruh peluang pertumbuhan terhadap kebijakan dividen yang diteliti oleh Thakur dan Kannadhasan (2018) mengungkapkan bahwa peluang pertumbuhan berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen. Penelitian yang dilakukan oleh Khan dan Ahmad (2017) mengungkapkan bahwa peluang pertumbuhan berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Kannadhasan dkk. (2017) mengungkapkan bahwa peluang pertumbuhan berpengaruh negatif signifikan terhadap kebijakan dividen.

Terakhir, hasil penelitian mengenai pengaruh likuiditas terhadap kebijakan dividen yang diteliti oleh Ishaq dkk. (2018) mengungkapkan bahwa likuiditas berpengaruh tidak signifikan terhadap kebijakan dividen. Penelitian yang dilakukan oleh Banerjee (2017) mengungkapkan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan negatif terhadap kebijakan dividen. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Arif dkk. (2020) mengungkapkan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan positif terhadap kebijakan dividen.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas dan perbedaan-perbedaan dari hasil penelitian terdahulu, membuat peneliti menjadi tertarik untuk melakukan penelitian atas pengaruh faktor-faktor seperti profitabilitas,

ukuran perusahaan, *leverage*, peluang pertumbuhan, dan likuiditas terhadap kebijakan dividen suatu perusahaan. Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang telah dilakukan oleh Thakur dan Kannadhasan (2018).

### 3. Batasan Masalah

Tujuan dilakukannya pembatasan masalah ialah agar hasil penelitian ini menjadi lebih terfokus dan juga lebih terarah terhadap masalah yang sedang diteliti. Berikut merupakan beberapa batasan masalah dalam penelitian ini, yaitu antara lain:

a. Variabel penelitian

Penelitian ini membahas mengenai tindakan kebijakan dividen yang dilakukan oleh sebuah perusahaan, dimana di dalam penelitian ini profitabilitas, ukuran perusahaan, *leverage*, *growth prospect* dan likuiditas sebagai variabel independen dan kebijakan dividen dijadikan sebagai variabel dependen.

b. Industri penelitian

Industri yang diteliti dalam penelitian ini dibatasi pada industri sektor konsumen primer. Alasan peneliti memilih sektor konsumen primer karena cakupan data perusahaan dalam sektor konsumen primer dan dinilai cukup besar dan luas, yang diharapkan dapat mewakili perusahaan-perusahaan lainnya di Indonesia.

c. Sumber data penelitian

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diambil dari situs Indonesia Stock Exchange (IDX) dengan rentang waktu penelitian selama tiga tahun, yaitu dari tahun 2019-2021.

d. Proksi penelitian

Proksi yang digunakan untuk mengukur kebijakan dividen adalah *Dividend Payout Ratio (DPR)*, yaitu *total dividend/net income*. Proksi profitabilitas adalah *Return On Asset (ROA)*, proksi ukuran perusahaan adalah  $\ln(\text{total asset})$ , proksi *leverage* adalah *Debt to Equity Ratio*

(*DER*), proksi untuk *Growth Prospect* adalah *Market to Book Ratio of Equity (MBR)*, dan proksi likuiditas adalah *Current Ratio (CR)*.

#### **4. Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, dapat dirumuskan bahwa masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah profitabilitas memiliki pengaruh terhadap kebijakan dividen?
2. Apakah ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap kebijakan dividen?
3. Apakah *leverage* memiliki pengaruh terhadap kebijakan dividen?
4. Apakah *growth prospect* memiliki pengaruh terhadap kebijakan dividen?
5. Apakah likuiditas memiliki pengaruh terhadap kebijakan dividen?

### **B. Tujuan dan Manfaat**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan penjelasan rumusan masalah diatas, tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah untuk membuktikan secara empiris:

1. Pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan dividen.
2. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen.
3. Pengaruh *leverage* terhadap kebijakan dividen.
4. Pengaruh *growth prospect* terhadap kebijakan dividen.
5. Pengaruh likuiditas terhadap kebijakan dividen.

#### **2. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk berbagai pihak. Manfaat dari penelitian ini antara lain:

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan referensi maupun informasi dalam penelitian-penelitian yang berkaitan dengan kebijakan dividen, terutama dalam penelitian yang mengenai pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, *leverage*, *growth prospect*, dan likuiditas terhadap kebijakan dividen. Penelitian ini juga diharapkan



dapat menjadi referensi atau gambaran bagi peneliti-peneliti di masa yang akan datang.

## 2. Kegunaan Praktis/Empiris

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak baik secara langsung maupun secara tidak langsung:

### a. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran kepada perusahaan dalam menentukan kebijakan dividen serta sebagai masukan dan pertimbangan kepada perusahaan dalam mengevaluasi keputusan kebijakan dividen serta dalam pengambilan keputusan.

### b. Bagi investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan serta bahan pertimbangan bagi investor dalam pengambilan keputusan untuk hal penanaman modal maupun investasi dalam sebuah perusahaan. Penelitian ini juga diharapkan dapat membantu para investor untuk menganalisis beberapa rasio keuangan yang berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arif, Muhammad, Saima Urooge & Zilakat Malik. (2020). Determinants of Dividend Policy: Sectoral Analysis of Listed Non-Financial Firms in Pakistan. *FWU Journal of Social Sciences*, 14(4), 149-166.
- Banerjee, Souvik. (2017). Determinants of Dividend Policy of Listed Information Technology Companies in India. *SCMS Journal of Indian Management*, 54-62.
- Bangun, Yuniarwati & Linda Santioso. (2018). Pengaruh Corporate Governance, Profitability, Dan Foreign Ownership Terhadap Dividend Policy Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016. *Jurnal Akuntansi*, 22(2), 279-288.
- Ganesh S & Suresh M. (2018). Dividend Payout Determinants: Indian Companies. *International Journal of Pure and Applied Mathematics*, 118(18), 1529-1537.
- Hadi, Wartoyo & Nuraeni Rahayu. (2019). The effect of own capital rentability, solvability, profitability and liquidity on dividend policy in food and beverage sub sector companies listed on Indonesia Stock Exchange (IDX). *The Management Journal of BINANIAGA*, 4(1), 37-50.
- Ishaq, Mohammad, Kashif Amin & Fawad Khan. (2018). Factors Determining The Dividend Payout in The Cement Sector of Pakistan. *City University Research Journal*, 8(2), 171-186.
- Ivanova, Anastasiia. (2021). Determinants of dividend payout ratio: a case of Polish banking sector. 1-15.
- Jovković, Biljana, Aleksandra S. Vasi & Jasmina Bogićević. (2021). Determinants of Dividend Policy: A Case of Serbia's Banking Sector. *Nase Gospodarstvo Our Economy*, 67(1), 13-22.
- Kannadhasan, M, S Aramvalarthan, P. Balasubramanian & Aishwarya Gopika. (2017). Determinants of Dividend Policy of Indian Manufacturing Companies: Panel Autoregressive Distributed Lag

Analysis. *Academy of Accounting and Financial Studies Journal*, 21(2), 1-12.

Khan, Farman Ali & Nawaz Ahmad. (2017). Determinants of Dividend Payout: An Empirical Study of Pharmaceutical Companies of Pakistan Stock Exchange (PSX). *Journal of Financial Studies & Research*, 2017, 1-16.

Nur, Triasesiarta. (2018). Pengaruh growth opportunity, profitabilitas dan struktur modal terhadap nilai perusahaan dengan dividen sebagai variabel intervening pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada periode 2014-2017. *Jurnal Manajemen Bisnis Indonesia*, 5(3), 393-411.

Nurchaqiqi, Rozi & Trisni Suryarini. (2018). The Effect of Leverage and Liquidity on Cash Dividend Policy with Profitability as Moderator Moderating. *Accounting Analysis Journal*, 7(1), 10-16.

Okoro, Cyprian Okey, Vincent Ezeabasili & Udoka Bernard Alajekwu. (2018). Analysis of The Determinants of Dividend Payout of Consumer Goods Companies in Nigeria. *Annals of Spiru Haret University Economic Series*, 1, 141-165.

Pertiwi, Ni Ketut Novianti Indah & Ni Putu Ayu Darmayanti. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Aktiva dan Kebijakan Dividen Terhadap Struktur Modal Perusahaan Manufaktur di BEI. *E- Jurnal Manajemen Unud*, 7(6), 3115-3143.

Ratag, Alfredo Josua, Paulina Van Rate & Joy E. Tulung. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Growth Opportunity dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. *Jurnal EMBA*, 9(4), 712-721.

Sejati, Fajar Rina, Sahrul Ponto, Septyana Prasetianingrum, Sumartono & Nona Naomi Sumbari. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen. *Berkala Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 5(2), 110-131.

Sijabat, Joshua Gorga & Eka Pria Anas. (2020). Determinants of Dividend Policy of Indonesian Companies: A Panel Data Analysis. ICE-BEES.

Tahir, Hussain, Ridzuan Masri & Mahfuzur Rahman. (2020). Determinants of Dividend Pay-Out Policy of Listed Non-financial Firms in Malaysia. *International Journal of Financial Research*, 11(2), 68-76.

Thakur, Bhanu Pratap Singh & M. Kannadhasan. (2018). Determinants of dividend payout of Indian manufacturing companies a quantile regression approach. *Journal of Indian Business Research*, 10(4), 364-376.

Widyasti, I Gusti Ayu Vera & I.G.A.M. Asri Dwija Putri. (2021). The Effect of Profitability, Liquidity, Leverage, Free Cash Flow, and Good Corporate Governance on Dividend Policies (Empirical Study on Manufacturing Companies Listed in Indonesia Stock Exchange 2017-2019). *American Journal of Humanities and Social Sciences Research*, 5(1), 269-278.

Widyawati, Dessy & Astiwi Indriani. (2019). Determinants of dividend payout ratio: evidence from Indonesian manufacturing companies. *Diponegoro International Journal of Business*, 2(2), 112-121.

Yakubu, Ibrahim Nandom. (2019). Revisiting the Factors Influencing Corporate Dividend Policy Decisions: Evidence from Listed Banks in Ghana. *Management & Accounting Review*, 18(3), 31-49.

Zainuddin & Okfita Andaresta Manahonas. (2020). The Effect of Debt Policies, Profitability, Managerial Ownership Structure, and Liquidity on Dividend Policy. *The Indonesian Journal of Accounting Research*, 23(3), 411 – 428

